

PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Penelitian Kasus pada PT Wika Beton Tbk.)

Guruh Herman Was'an^{1*}, Dewi Utari Rokhmawati²

^{1,2}Stebis Bina Mandiri Cileungsi

*Email: guruhhw@binamandiri.ac.id

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Wika Beton Tbk. Sub variabel yang digunakan oleh variabel audit internal yaitu ruang lingkup, program audit internal, laporan audit, independensi, kompetensi. Sedangkan variabel kualitas laporan keuangan adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 36 orang. Teknik pengumpulan data, data primer dengan melakukan observasi dan kuesioner. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala *likert*. Penelitian menggunakan teknik *sampling nonprobability*. *Sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling jenuh (tensus)*. Uji Instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Koefisien Determinasi, dan Uji t. Perhitungan data dilakukan dengan menggunakan SPSS IBM Versi 28. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: kualitas laporan keuangan, audit internal

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of internal audit on the quality of financial reports at PT Wika Beton Tbk. The sub variables used by the internal audit variable are scope, internal audit program, audit report, independence, competence. While the financial report quality variables are relevant, reliable, comparable, and understandable. This type of research is quantitative research, with 36 respondents. Data collection techniques, primary data by conducting observations and questionnaires. The scale used in the questionnaire is the Likert scale. The study used a nonprobability sampling technique. Sampling with the technique taken is saturated sampling (tensus). The Instrument Test consists of validity tests and reliability tests. The classical assumption test uses a normality test. The data analysis used is Simple Linear Regression Analysis, Correlation Coefficient Analysis, Determination Coefficient Analysis, and t-Test. Data calculations are carried out using SPSS IBM Version 28. Based on the results of the study, it can be concluded that the internal audit variable has a positive and significant effect on the financial report quality variable.

Keywords: financial report quality, internal audit

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, dan pemerintah. Informasi ini membantu dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada keberlanjutan operasional perusahaan. Namun, kualitas laporan keuangan dapat terganggu oleh berbagai faktor, termasuk potensi kecurangan dan kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Sebagai alat komunikasi utama, laporan keuangan harus memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum agar dapat memberikan gambaran yang jujur tentang kondisi keuangan perusahaan. Dalam praktiknya, berbagai kepentingan dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan, sehingga diperlukan mekanisme pengawasan yang efektif. Salah satu mekanisme tersebut adalah audit internal, yang dirancang untuk memberikan jaminan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar yang berlaku.

Audit internal hadir sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan laporan keuangan memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Fungsi audit internal yang efektif dapat membantu mencegah dan mendeteksi ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Selain itu,

audit internal juga berperan dalam memberikan saran kepada manajemen untuk meningkatkan pengendalian internal dan efisiensi operasional.

Kasus-kasus manipulasi laporan keuangan seperti yang terjadi di PT KAI dan Hanson International Tbk menggarisbawahi pentingnya audit internal yang andal. Kedua kasus ini menunjukkan bagaimana pelaporan keuangan yang tidak jujur dapat merugikan berbagai pihak dan merusak reputasi perusahaan. Dengan demikian, peran audit internal menjadi semakin penting untuk meningkatkan kepercayaan pada laporan keuangan.

PT Wika Beton Tbk, salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang manufaktur beton, merupakan subjek penelitian ini. Sebagai perusahaan yang mendukung pembangunan infrastruktur nasional, PT Wika Beton memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangannya. Oleh karena itu, keberadaan audit internal yang kuat menjadi esensial bagi perusahaan ini.

Penelitian ini juga memperhatikan relevansi hasil audit internal terhadap kepentingan para pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan regulator. Transparansi laporan keuangan yang tinggi tidak hanya meningkatkan kredibilitas perusahaan, tetapi juga membantu dalam menarik investasi dan menjaga kepercayaan pasar.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana audit internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan di PT Wika Beton Tbk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoritis, terutama dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya audit internal sebagai pilar utama tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan lain, terutama yang bergerak di sektor publik, dapat belajar dari pengalaman PT Wika Beton Tbk dalam memperkuat sistem pengendalian internal mereka. Hal ini bertujuan untuk mencapai kualitas laporan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih efektif.

Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan identifikasi diatas, masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses audit internal yang dilakukan pada PT Wika Beton Tbk?
2. Bagaimana kualitas laporan keuangan pada PT Wika Beton Tbk?
3. Bagaimana pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Wika Beton Tbk?

Tujuan Penelitian

Setelah masalah dirumuskan, Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas:

1. Untuk mengetahui proses audit internal yang dilakukan pada PT Wika Beton Tbk
2. Untuk mengetahui kualitas laporan keuangan pada PT Wika Beton Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Wika Beton Tbk.

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Agensi.

Teori ini menjelaskan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika satu pihak atau lebih (*principal*) mempekerjakan pihak lain (*agent*) untuk memberikan layanan tertentu serta memberi wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan. Konflik keagenan, yang dapat memicu biaya keagenan, muncul ketika agen tidak bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*. Dalam konteks bisnis, perusahaan memiliki berbagai kontrak, seperti perjanjian kerja antara karyawan dan manajer atau perjanjian pinjaman dengan direktur. Baik agen maupun *principal* berusaha memanfaatkan informasi yang dimiliki secara optimal untuk mencapai tujuan masing-masing. (Listyawati, I & Kristiana, I, 2020)

B. Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut Irafah *et al* (2020:342) menyatakan bahwa laporan keuangan yang dikatakan berkualitas tidak harus sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan, akan tetapi harus disertai dengan laporan audit eksternal yang berisi tentang opini atau pendapat terhadap keandalan dan kepatuhan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. Opini audit tersebut memberikan jaminan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi, dan menyatakan bahwa posisi keuangan, hasil operasi dan jumlah surplus atau defisit telah disajikan secara wajar oleh perusahaan yang diaudit. Selain itu laporan audit juga berperan penting sebagai pencegah muncul nya informasi laporan keuangan yang berkualitas rendah.

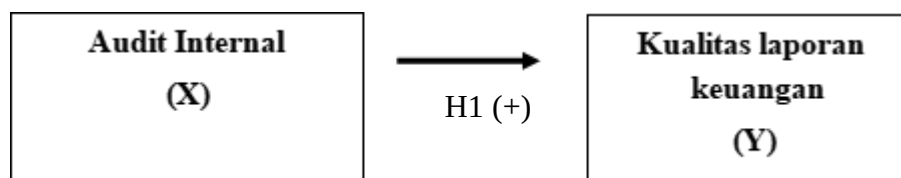
C. Audit Internal.

Merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen ataupun pegawai untuk merancang dan memberi jaminan yang cukup meyakinkan bahwa tujuan suatu perusahaan akan dapat direncanakan melalui efisiensi dan efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercayai serta ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku (Nazarudin & Syahril, 2017). Tujuan utama Audit Internal yaitu meyakinkan keandalan (*reliabilitas dan integritas*) suatu informasi, kesesuaian dengan berbagai kebijakan, prosedur, rencana, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, perlindungan terhadap harta suatu perusahaan, penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien serta tercapainya berbagai tujuan dan sasaran yang telah rencanakan oleh suatu perusahaan (Atika *et al*, 2019).

Pengembangan Hipotesis

Gambar berikut menunjukkan ringkasan hubungan antara variabel independen dan dependen dari uraian di atas.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Hipotesis penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di PT Wika Beton Tbk.

METODE PENELITIAN

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2013:80). Penelitian ini berfokus pada PT Wika Beton Tbk. Teknik penelitian ini, *sampling* dengan pengumpulan data primer, observasi dan kuesioner. Sehingga didapatkan 36 responden dalam satu Perusahaan.

Berikut ini merupakan variabel yang digunakan oleh peneliti dan akan dijabarkan ke dalam bentuk operasional variabel:

Tabel 1. Operasional Variabel Audit Internal

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1.	Audit Internal	Independensi	1. Bertanggung jawab kepada pimpinan 2. Mempunyai sifat objektivitas	Ordinal

	Kompetensi	3. Memiliki keahlian dan latar belakang pendidikan 4. Memiliki pengetahuan, keahlian, dan disiplin yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab auditnya	Ordinal
	Ruang Lingkup	5. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab audit internal sesuai dengan yang diberikan 6. Melaksanakan pemeriksaan terhadap dokumen, catatan laporan yang berkaitan dengan laporan keuangan	Ordinal
	Program Audit Internal	7. Melakukan program audit untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien 8. Melakukan audit terhadap semua dokumen dan laporan	Ordinal
	Laporan Audit	9. Memberikan laporan audit secara tepat waktu 10. Memberikan hasil laporan audit setelah melaksanakan tugasnya	Ordinal

Sumber: Fauzan (2014)

Tabel 2. Operasional Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1.	Kualitas Laporan Keuangan	Relevan	1. Laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan SAP 2. Laporan keuangan memiliki informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi 3. Laporan keuangan selesai tepat waktu	Ordinal
		Andal	4. Laporan keuangan yang disajikan harus memenuhi kebutuhan para pengguna 5. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dengan jujur 6. Informasi laporan keuangan terbebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.	Ordinal
		Dapat Dibandingkan	7. Memberikan informasi laporan keuangan yang selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya 8. Menyusun laporan keuangan harus menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAP dari tahun ketahun	Ordinal
		Dapat Dipahami	9. Menyajikan laporan keuangan yang disusun secara sistematis dan mudah untuk dimengerti 10. Menyajikan laporan keuangan dengan jelas dalam bentuk serta istilah tertentu	Ordinal

Sumber: Indra Bastian (2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Sampel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Audit Internal terhadap kualitas laporan keuangan di PT Wika Beton Tbk, untuk memudahkan proses penelitian ini, maka perlu ditunjang oleh adanya penentuan identitas responden, dimana yang menjadi responden penelitian ini adalah karyawan dan karyawan PT Wika Beton Tbk yang berjumlah 36 orang.

Jenis Kelamin

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	25	69.4	69.4	69.4
	Perempuan	11	30.6	30.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber: Data Responden 2021

Berdasarkan data diatas jenis kelamin yang terbesar dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 25 orang (69,4%) dan perempuan sebanyak 11 orang (30,6%). Maka berdasarkan JAKSYA, Vol.1, No.2, Februari 2025

data tersebut dapat dikatakan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan.

Usia

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	25-30	13	36.1	36.1	36.1
	31-35	20	55.6	55.6	91.7
	36-40	3	8.3	8.3	100.0
	<i>Total</i>	36	100.0	100.0	

Sumber: Data Responden 2021

Berdasarkan data diatas sebagian besar pegawai berada pada usia produktif karena pegawai usia 25-30 tahun sebanyak 13 orang (36,1%), pegawai usia 31-35 tahun sebanyak 20 orang (55,6%) dan pegawai usia 36-40 tahun sebanyak 3 orang (8,3%). Jadi data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata karyawan PT Wika Beton Tbk berusia 31-35 tahun.

Tingkat Pendidikan

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	S1	30	83.3	83.3	83.3
	S2	6	16.7	16.7	100.0
	<i>Total</i>	36	100.0	100.0	

Sumber: Data Responden 2021

Berdasarkan data diatas, sebagian besar tingkat pendidikan responden di dominasi oleh para pegawai dengan tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 30 orang dari 36 orang responden atau 83,3% dari 100% responden yang ada. Kemudian di tingkat pendidikan S2 sebanyak 6 orang atau 16,7%.

Uji validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dari 2 variabel dapat dinyatakan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor *konstruk* dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa nilai R hitung > R tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid sebanyak 10 item. Untuk menentukan R tabel adalah $df = (n-2) (36-2) = 34 = 0,339$.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil, variabel audit internal mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu 0,938 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil koefisien *alpha* > nilai minimal *Cronbach alpha* (0,60) dan semua konsep pengukur variabel dari kuesioner adalah reliabel. Sedangkan variabel kualitas laporan keuangan mempunyai koefisien *alpha* yang cukup besar yaitu 0,941 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil koefisien *alpha* > nilai minimal *Cronbach alpha* (0,60) dan semua konsep pengukur variabel dari kuesioner adalah reliabel. Sehingga item pernyataan pada konsep variabel tersebut untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai alat ukur.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		36
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.00339901

Most Extreme Differences	Absolute		.139
	Positive		.139
	Negative		-.094
Test Statistic			.139
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.077
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.074
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.067
		Upper Bound	.081

Sumber: Data Responden 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,077 atau 7,7% yang artinya lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 atau 5%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linier

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.835	5.149		5.406	.001
	AUDIT INTERNAL	.326	.124	.411	2.625	.013

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: Data Responden 2021

Berdasarkan tabel tersebut, pada kolom B terlihat bahwa nilai *konstanta* (a) adalah 27,835, sedangkan nilai untuk variabel audit internal adalah 0,326. Dengan demikian, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai $Y = a + BXY = a + BXY = a + BX$ atau $Y = 27,835 + 0,326XY = 27,835 + 0,326XY = 27,835 + 0,326X$. Nilai konstanta yang positif sebesar 27,835 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel audit internal dengan kualitas laporan keuangan. Artinya, jika variabel audit internal meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,326 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada audit internal (X) akan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,326 atau 32,6%.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Audit Internal	Kualitas Laporan Keuangan
Audit Internal	Pearson Correlation	1	.411*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	36	36
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.411*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Responden 2021

Tabel diatas menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,411, yang menggambarkan hubungan sedang antara audit internal dan kualitas laporan keuangan. Nilai signifikansi 0,013 (<0,050) menunjukkan hubungan yang signifikan. Dengan koefisien korelasi positif, hubungan bersifat searah: meningkatnya audit internal akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Nilai *R hitung* sebesar 0,411 lebih besar dari *R tabel* (0,339) untuk 36 responden, mengonfirmasi adanya hubungan antara audit internal (X) dan kualitas laporan keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinan (*R Square*)**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinan (*R Square*)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.470 ^a	.221	.193	2.861

Sumber: Data Responden 2021

Tabel ini menunjukkan bahwa *R* sebesar 0,470 atau 47%, yang mengindikasikan hubungan sedang antara pengaruh audit internal dan kualitas laporan keuangan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,221 atau 22,1% menunjukkan bahwa variabel audit internal berkontribusi sebesar 22,1% terhadap kualitas laporan keuangan, sementara sisanya, yaitu 77,9%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji T**Tabel 10.** Hasil Uji T

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1					
	(Constant)	29.255	5.612	5.213	.001
	Audit Internal	.297	.132	2.245	.031

Sumber: Data Responden 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa audit internal mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,031 dan nilai *t hitung* sebesar 2,245 > 2,032 *t-tabel*, dari nilai signifikan yang diperoleh menunjukan angka di bawah 0,05, maka hasil dari hipotesis ini adalah “audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.”

Audit internal memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan, yang secara langsung membantu mengurangi asimetri informasi antara *principal* dan *agent*. Dengan sistem audit internal yang kuat, risiko manipulasi atau salah saji laporan keuangan dapat diminimalkan, sehingga kualitas pelaporan menjadi lebih baik. Selain itu, pengaruh signifikan dari audit internal menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif mampu mendorong *agent* untuk bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*, menciptakan efisiensi dalam mekanisme pengelolaan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, uji t membuktikan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan peran audit internal untuk menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel seperti penerapan *good governance*, pemahaman akuntansi, pengalaman kerja, kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi, serta penerapan PSAK 45, sehingga prediksi kualitas laporan keuangan dapat lebih akurat. Selain itu, memperluas sampel dan variabel dalam penelitian lanjutan juga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

REFERENSI

- Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin. 2014. “*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*”. Yogyakarta: Deepublish.
- Faiz Zamzami, Ihda Arifin Faiz, Mukhlis. 2015. “*Audit Internal, Konsep dan Praktik*”. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hery. 2011. “*Auditing 1: Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*” Jakarta: Kencana.

- Hery. 2014. *"Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen"*. Jakarta: Kencana.
- Hery. 2014. *"Praktis Menyusun Laporan Keuangan"*. Jakarta: Grasindo.
- Kariyoto. 2017 *"Analisis Laporan Keuangan"*. Malang: UBMedia.
- Leny Sulistiyowati. 2010 *"Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan"*. Jakarta: Ales Media Komputindo.
- Sugiyono. 2013. *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. 2019 *"Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *"Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam"*. Jakarta: Kencana.
- Ade Suherman dan Yuyun Susanti. 2017. *"Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan RSUD Kota Banjar"* Jurnal Ilmiah Edukasi: Universitas Galuh.
- Diyah Atika, Listya Devi Junaidi dan Allia Irmadhani. 2019. *"Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan"*. Jurnal warta edisi 62: Universitas Dharmawangsa.
- Indra Firmansyah dan Rani Tarida Sinambela. 2020. *"Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat"*. Logistic And Accounting Development Journal: Politeknik Pos Indonesia.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh return on equity, current ratio, size company dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan. MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang, 10(2), 47-57.
- Liza Mutiana, Yossi Diantimala dan Zuraida. 2017. *"Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara)"*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam: Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Luh Risa Astrini, I Gusti Ayu Purnamawati dan Putu Sukma Kurniawan. 2017. *"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba"*. Jurnal S1 Ak: Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Mahfuzoh Sinaga, Ok Sofian Hidayat. 2017 *"Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Audit, Laporan Keuangan, dan Penerapan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan"*. Jurnal Mediasi Unimed.: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Nazaruddin, Syahrial. 2017. *"Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Lhokseumawe)"* "Jurnal Akuntansi dan Bangunan: Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Ruswanto Ngguna, Muliati dan Fadli Moh. Saleh. 2017. *"Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palu"*. Jurnal Katalogis: Universitas Tadulako.
- Siti Irafah, Eka Nurmala Sari dan Muhyarsyah. 2020. *"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan"*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan: Universitas Muhammadiyah.
- Stika Rahmawati, I Wayan Mustika, dan Lilik Handaya Eka. 2018. *"Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang"*

Selatan". Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA): Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.